

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Untuk pelaksanaan pembiasaan siswa membaca Al-Qur'an dilaksanakan setiap 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai, untuk hari jum'at melaksanakan khotmil Qur'an kelas excellent dan dimulai pukul 06.30 sedangkan untuk kelas regular dimulai pukul 06.45 sedangkan surah yang dibaca yasin tahlil, istiqotsah secara bergantian perminggunya. Kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an dibimbing oleh guru pada jam pertama untuk masing-masing kelas, dan ketika guru jam pertama tidak bisa hadir maka guru piket yang menggantikan. Sekolah telah menentukan surah yang dibaca setiap harinya yaitu surah An-nas sampai Ad-dhuha khusus hari jum'at untuk kelas excellent dan regular berbeda baik yang dibaca maupun waktu pelaksanaannya. Pembiasaan membaca Al-Qur'an dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana apabila semua pihak yang terlibat saling mendukung dan bekerjasama.
2. Metode yang dipakai dalam membaca Al-Qur'an antara lain:
 - a. Metode *Punishment* yakni siswa yang tidak mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah maka akan dikenakan sanksi salah satunya berupa membaca al-qur'an didepan kantor dan dengan didampingi guru piket.

- b. Metode Penugasan yakni siswa diwajibkan untuk menghafal surat-surat pendek dan masing-masing siswa diberi buku panduan.
 - c. Metode Tutor Sebaya yakni siswa yang kurang baik membaca Al-Qur'an harus belajar dengan teman yang lebih baik membaca Al-Qur'annya. Metode ini dipilih agar siswa tidak merasa malu untuk belajar membaca Al-Qur'an.
 - d. Metode Klasikal yakni metode ini dilaksanakan disemua kelas dan harus diikuti oleh seluruh siswa. Pembiasaan membaca Al-Qur'an secara klasikal akan menjadi kebiasaan bagi siswa karena dilaksanakan secara terus-menerus dan dengan kedisiplinan.
3. Untuk pertimbangan diadakannya pembiasaan membaca Al-Qur'an adalah dampak positif yang akan dirasakan dari membaca Al-Qur'an sangat besar bagi masing-masing individu serta bagi madrasah, bagi masing-masing individu seperti halnya:
- a. Supaya dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk membaca Al-Qur'an,
 - b. Karena kegiatan pembiasaan tadarus ini salah satu upaya madrasah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa
 - c. Agar kegiatan yang diawali dengan baik selanjutnya akan menjadi lebih baik
 - d. Untuk mempermudah hafalan surah-surah pendek siswa

Dan dampak positif yang bagi madrasah salah satunya untuk mencapai Visi dan Misi madrasah.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah, hendaknya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, serta ketaqwaan kepada Allah swt. Dan hendaknya penerapan pembiasaan membaca Al-Qur'an di sekolah dipertakankan serta ditingkatkan lagi mengenai eksistensi penerapannya yang berkaitan dengan pembiasaan mengenai pengajaran, pengulangan, kontinuitas dan keteladaan.
2. Bagi guru, hendaknya guru MTsN 2 Tulungagung dapat meningkatkan profesionalisme dalam membimbing siswa untuk menunjang dan mengupayakan peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik dari waktu ke waktu. Dan guru diharapkan dapat mendukung pembiasaan membaca Al-Qur'an yang ada dilembaga sekolah agar tujuan yang dicapai dapat sesuai.
3. Bagi siswa, untuk menambah wawasannya tentang membaca Al-Qur'an. Dapat mengikuti pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan dapat mengambil hikmah dari pembiasaan tersebut.
4. Bagi peneliti berikutnya, untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam dan spesifikasi yang berbeda atau mungkin bisa membandingkan dengan lokasi lain. Dan penelitian ini cukup sebagai wacana untuk melaksanakan penelitian berikutnya.